

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Kriteria paling rendah untuk menyatakan siswa mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM harus ditetapkan di awal tahun ajaran dimulai, melalui musyawarah dewan guru pada satu sekolah. Penetapan KKM pada satuan pendidikan ada dua model yaitu:

1. Lebih dari Satu KKM

Satuan pendidikan dapat memilih setiap mata pelajaran memiliki KKM yang berbeda. Misalnya, KKM IPA (64), Matematika (60), Bahasa Indonesia (75), dan seterusnya. Di samping itu, KKM juga dapat ditentukan berdasarkan rumpun mata pelajaran (kelompok mata pelajaran). Misalnya, rumpun MIPA (Matematika dan IPA) memiliki KKM 70, rumpun bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) memiliki KKM 75, rumpun sosial (IPS dan PPKn) memiliki KKM 80, dan seterusnya.

2. Satu KKM

Satuan pendidikan dapat memilih satu KKM untuk semua mata pelajaran. Setelah KKM setiap mata pelajaran ditentukan, KKM satuan pendidikan dapat ditetapkan dengan memilih KKM yang terendah, rata-rata, atau modus dari seluruh KKM mata pelajaran.

Berdasar model KKM yang ada, satuan pendidikan dibolehkan memilih salah satu model sesuai ketentuan yang ada pada Panduan Penilaian Jenjang SD, SMP, SMA dan SMK.

Fungsi Kriteria Ketuntasan Minimal

1. sebagai acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai kompetensi dasar mata pelajaran yang diikuti. Pendidik harus memberikan respon yang tepat terhadap pencapaian kompetensi dasar dalam bentuk pemberian layanan remedial atau layanan pengayaan;
2. sebagai acuan bagi peserta didik dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian mata pelajaran;
3. dapat digunakan sebagai bagian dari komponen dalam melakukan evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah;
4. merupakan kontrak pedagogik antara pendidik dengan peserta didik dan antara satuan pendidikan dengan masyarakat;
5. merupakan target satuan pendidikan dalam pencapaian kompetensi tiap mata pelajaran.

Secara teknis prosedur penentuan KKM dapat dilakukan dengan cara berikut.

1. Menghitung jumlah KD setiap mata pelajaran pada masing-masing tingkat kelas dalam satu tahun pelajaran.
2. Menentukan nilai aspek karakteristik peserta didik (intake), karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi/kompetensi), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung). Dengan mencari rata-rata 3 aspek tersebut maka akan menjadi KKM KD pengetahuan dan keterampilan. Adapun yang dimaksud dengan 3 aspek tersebut adalah:
 - a. Karakteristik Peserta Didik (Intake)
 - Karakteristik peserta didik (intake) bagi peserta didik baru (kelas 1 SD) melalui hasil tes awal yang dilakukan oleh sekolah, peserta didik baru (kelas VII) antara lain memperhatikan rata-rata nilai rapor SD, nilai ujian sekolah SD, nilai hasil seleksi masuk peserta didik baru di jenjang SMP.
 - memperhatikan kualitas peserta didik yang dapat diidentifikasi antara lain berdasarkan hasil ujian jenjang sebelumnya, atau nilai rapor sebelumnya.
 - b. Karakteristik Mata Pelajaran (Kompleksitas)

Karakteristik Mata Pelajaran (kompleksitas) adalah tingkat kesulitan dari masing-masing mata pelajaran, yang dapat ditetapkan antara lain melalui expert judgment guru mata pelajaran melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat sekolah, dengan memperhatikan hasil analisis jumlah KD, kedalaman KD, keluasan KD, dan perlu tidaknya pengetahuan prasyarat.
 - c. Kondisi Satuan Pendidikan (Daya Dukung) Kondisi Satuan Pendidikan (Daya Dukung) meliputi antara lain (1) kompetensi pendidik (misalnya nilai Uji Kompetensi Guru); (2) jumlah peserta didik dalam satu kelas; (3) predikat akreditasi sekolah; dan (4) kelayakan sarana prasarana sekolah.
3. KKM KD dasar untuk mendapatkan KKM mata pelajaran.
4. Jika satuan pendidikan menetapkan satu KKM maka KKM mata pelajaran dasar untuk mendapatkan KKM satuan pendidikan.

Keterangan:

- a. Untuk memperoleh KKM mata pelajaran ataupun KKM satuan pendidikan bisa melalui rata-rata, nilai terendah, dan modus.

- b. Jika satuan pendidikan memilih KKM mata pelajaran maka jenjang kelas pada satu sekolah memiliki interval untuk predikat yang akan digunakan ke dalam rapor siswa berbeda setiap mata pelajaran dan setiap jenjang kelas.
- c. Tetapi jika dipilih model satu KKM maka cukup satu KKM yang disebut dengan KKM satuan pendidikan, memiliki satu interval dan satu predikat untuk semua kelas dan jenjang kelas pada satu sekolah.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada contoh berikut:

1. Lebih dari Satu KKM

a. KKM KD

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : 1

| Kompetensi Dasar | | Kompleksitas | Intake | Daya Dukung | KKM Per KD |
|--------------------------------------|--|--------------|---------|-------------|------------|
| | | (0-100) | (0-100) | (0-100) | |
| 3.1 | Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek | 60 | 70 | 70 | 67 |
| 3.2 | Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya | 65 | 70 | 70 | 68 |
| 3.3 | Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda- benda konkret | 65 | 70 | 70 | 68 |
| | | | | | |
| 4.1 | Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan | 60 | 70 | 70 | 67 |
| 4.2 | Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat | 60 | 70 | 70 | 67 |
| 4.3 | Mengurutkan bilangan-bilangan sampai dua angka dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret | 65 | 70 | 70 | 68 |
| KKM Muatan Mata Pelajaran Matematika | | | | | 68 |

Berdasarkan olahan KD di atas KKM mata pelajaran Matematika adalah 68.

Lakukan hal yang sama untuk semua mata pelajaran yang diajarkan. Dan dari semua mata pelajaran ini maka akan diperoleh lebih dari satu KKM pada jenjang kelas.

b. KKM Mata Pelajaran

Satuan Pendidikan : X

Kelas : X

| Mata pelajaran | KKM |
|------------------------|-----|
| Agama dan Budi Pekerti | 70 |
| PPKn | 70 |
| Matematika | 75 |
| B. Indonesia | 71 |
| IPA | - |
| IPS | - |
| SBDP | 70 |
| PJOK | 75 |

2. Satu KKM

Untuk mendapat satu KKM yang harus dilakukan guru terlebih dahulu mencari KKM mata pelajaran, dari KKM mata pelajaran pada semua kelas dan jenjang kelas direkap, kemudian dalam rapat dewan guru dimusyawarahkan menentukan KKM satuan pendidikan yang berasal dari nilai KKM terendah, rata-rata atau modus pada rekap KKM. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penetapan predikat untuk satuan pendidikan yang berasal dari KKM satuan pendidikan.

| Muatan/ Mata pelajaran | Kelas 1. a | Kelas 1. b | Kelas 2.a | Kelas 2.b | Kelas 3 | Kelas 4 | Kelas 5 | Kelas 6 |
|---------------------------|---------------|---------------|--------------|--------------|------------|------------|------------|------------|
| Agama dan Budi Pekerti | 70 | 75 | 80 | 75 | 75 | 70 | 75 | 75 |
| PPKn | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 75 | 80 | 70 |
| Matematika | 75 | 75 | 70 | 75 | 75 | 70 | 70 | 75 |
| B. Indonesia | 71 | 80 | 75 | 75 | 75 | 70 | 70 | 80 |
| IPA | - | - | - | - | - | 80 | 70 | 70 |

| | | | | | | | | |
|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| IPS | - | - | - | - | - | 70 | 75 | 70 |
| SBDP | 70 | 70 | 70 | 80 | 80 | 75 | 80 | 75 |
| PJOK | 75 | 70 | 75 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |

Berdasarkan rekap KKM mata pelajaran dari setiap kelas di atas maka KKM satuan pendidikan adalah 70. 70 merupakan nilai terendah dari semua KKM mata pelajaran yang ada.

Penetapan Predikat

1. Jika memilih model Lebih dari satu KKM maka guru harus mencari semua rentang interval dan predikat untuk semua mata pelajaran.
2. Jika memilih model satu KKM maka guru cukup mencari satu interval dan satu predikat untuk semua kelas dan jenjang kelas pada satu sekolah.

Contoh:

Misalnya, suatu sekolah berdasarkan hasil analisis menentukan satu KKM untuk seluruh mata pelajaran atau satu mata pelajaran 60 berarti predikat Cukup dimulai dari nilai 60. Rentang predikat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Predikat} = \frac{\text{nilai maksimum-KKM}}{3} = \frac{100-60}{3} = 13.33$$

*Keterangan: angka 3 pada rumus diperoleh dari jumlah predikat selain D (A, B, dan C)

Sehingga panjang interval untuk setiap predikat 13 atau 14. Karena rentang predikat nilainya 13 atau 14, maka untuk mata pelajaran Matematika, rentang predikatnya sebagai berikut.

Contoh Rentang Predikat untuk KKM Satuan Pendidikan 60

| KKM Satuan Pendidikan *) | Panjang Interval | RENTANG PREDIKAT | | | |
|--------------------------|------------------|------------------|----------|-----------|---------------------|
| | | A (Sangat Baik) | B (Baik) | C (Cukup) | D (Perlu Bimbingan) |
| 60 | 40/3=13,3 | 87<A≤100 | 73<B≤87 | 60≤C≤73 | D < 60 |

Pada contoh di atas, rentang predikat untuk predikat A yaitu 13 sedangkan predikat B dan C rentang predikatnya 14.

Berikut disajikan tabel berisi beberapa contoh rentang predikat sesuai dengan KKM satuan pendidikan.

Contoh Rentang Predikat dari Beberapa KKM

| KKM Satuan Pendidikan *) | Panjang Interval | RENTANG PREDIKAT | | | |
|--------------------------|------------------|-------------------|------------------|---------------------|---------------------|
| | | A (Sangat Baik) | B (Baik) | C (Cukup) | D (Perlu Bimbingan) |
| 80 | $20/3=6,7$ | $93 < A \leq 100$ | $86 < B \leq 93$ | $80 \leq C \leq 86$ | $D < 80$ |
| 75 | $25/3=8,3$ | $92 < A \leq 100$ | $83 < B \leq 92$ | $75 \leq C \leq 83$ | $D < 75$ |
| 70 | $30/3=10$ | $89 < A \leq 100$ | $79 < B \leq 89$ | $70 \leq C \leq 79$ | $D < 70$ |
| 65 | $35/3=11,7$ | $88 < A \leq 100$ | $76 < B \leq 88$ | $65 \leq C \leq 76$ | $D < 65$ |

Kenaikkan Kelas

Kenaikkan kelas peserta didik ditetapkan melalui rapat dewan guru dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang telah disepakati oleh seluruh warga satuan pendidikan, seperti:

- c. minimal kehadiran;
- d. ketaatan pada tata tertib;
- e. peraturan lainnya yang berlaku di satuan pendidikan tersebut;
- f. peserta didik dinyatakan tidak naik kelas apabila hasil belajar dari paling sedikit 3 (tiga) mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan keterampilan belum tuntas dan/atau sikap belum baik.

Daftar Pustaka:

_____. 2016 . Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar. Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Kemendikbud.

_____. 2016 . Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah. Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar Pertama. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Kemendikbud.

_____. 2018. Materi Penyegaran Kurikulum 2013 SD. Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Kemendikbud.

_____. 2018. Modul Kurikulum 2013 Kepala Sekolah Jenjang SD. Jakarta: Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK).

_____. 2018. Modul Kurikulum 2013 Kepala Sekolah Jenjang SMP. Jakarta: Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK).

_____. 2018. Modul Kurikulum 2013 Kepala Sekolah Jenjang SD. Tenaga Kependidikan. Jakarta. Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK).

_____. 2018. Modul Kurikulum 2013 Kepala Sekolah Jenjang SMP. Tenaga Kependidikan. Jakarta. Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK).

_____. 2016. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah.

<http://www.sekolahdasar.net/2015/10/download-kkm-kelas-1-2-3-4-5-dan-6-sd.html>

<https://efullama.wordpress.com/adm-kelas/kriteria-ketuntasan-minimal-kkm/>